BAB III
LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1. Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

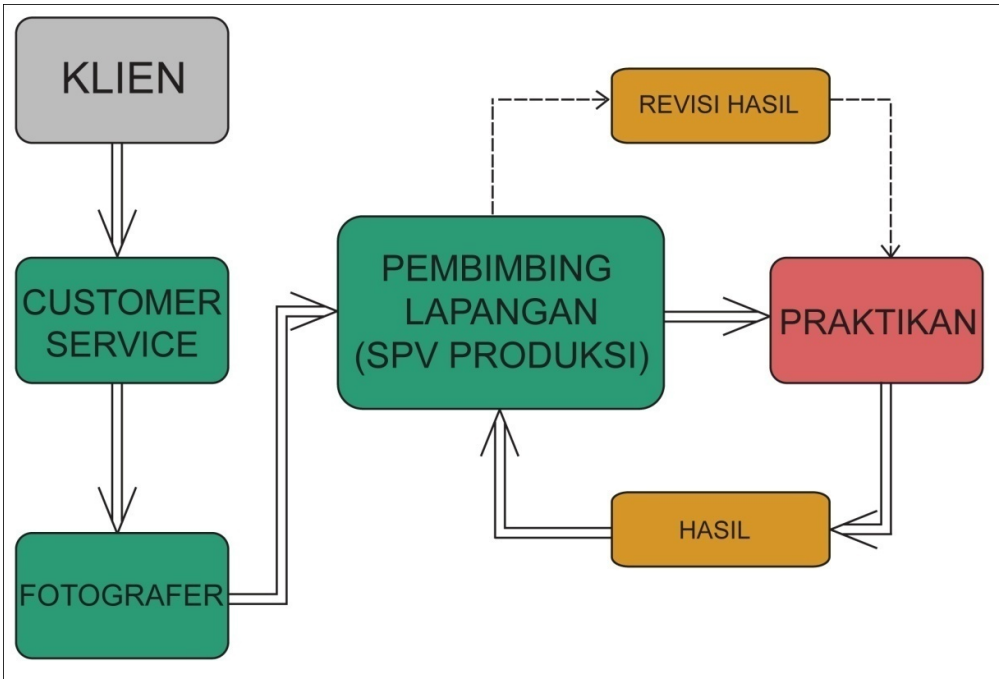
Peranan praktikan selama melakukan kerja praktek di CV. PAPYRUS PHOTO adalah ditempatkan di bagian Desain Grafis yang tidak lain sebagai editing foto. Dalam posisi tersebut praktikan membantu merancang sebuah desain yang akan dipakai dalam album photo yang akan dicetak. Selain itu praktikan juga membantu memberikan masukan terhadap desain yang akan dibuat dari segi komposisi warna, tipografi yang dipakai dan tata letaknya.

3.2. Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek di Perusahaan

Pekerjaan yang diterima praktikan pada saat melaksanakan kerja praktek adalah mengedit gambar yang kemudian melayout album photo melalui program *Adobe Photoshop Creative Suite 3 (CS3)*. Adapun kerja praktek yang dikerjakan antara lain mengedit photo dengan tema *"kolase"* mulai dari tahap memilih dan memilah photo sampai dilakukannya tahap pelayoutan.

3.3. Metode Kerja Praktikan

Dalam rancangan pembuatan album photo kewajiban yang pertama dilakukan adalah memilih dan memilah gambar kemudian diolah melalui proses editing menggunakan *Adobe Photoshop Creative Suite 3 (CS3)* selanjutnya pelayoutan album photo.



Tabel III.1 Metode Kerja Praktikan

Keterangan :

1. Klien mendatangi customer service Papyrus Photo
2. Customer service menerima permintaan klien dan membuat kertas order atau biasa disingkat KO.
3. Kertas order diberikan kepada fotografer dan melakukan sesi pemotretan sesuai dengan permintaan klien.
4. Fotografer menyerahkan kertas order kepada supervisor produksi.
5. Supervisor produksi memberikan kertas order kepada praktikan untuk melkukan olah digital.
6. Hasil olah digital diberikan kepada supervisor produksi untuk melakukan cetak foto.
7. Apabila hasil dinyatakan revisi maka praktikan melakukan olah digital kembali.

3.4. Perancangan Pengolahan Digital Imaging Sebagai Jasa Fotografi CV PAPYRUS PHOTO

3.4.1 Konsep Perancangan

Langkah awal dari perancangan album photo adalah memilih dan memilah photo yang akan di edit melalui program *Adobe Photoshop Creative Suite 3 (CS3)* setelah photo-photo terpilih, photo tersebut mulai diolah di *Adobe Photoshop Creative Suite 3 (CS3)* dengan beberapa teknik pengeditan. Setelah proses editing selanjutnya adalah penentuan ukuran gambar yang akan dipakai untuk dilayout pada album photo, untuk ukuran photo bervariatif hal itu disesuaikan dengan ukuran album photo yang akan digunakan dalam mengatur keseimbangan komposisi gambar dengan *layout* yang digunakan serta unsur artistik yang akan dipasang. Setelah proses pelayoutan selesai selanjutnya praktikan menyerahkannya kepada bagian pencetakan photo.

3.4.2.1 *Warna*

Warna yang dipakai pada background adalah warna putih yaitu PANTONE 7541 C. Disertai dengan fitur *efek vignette* yang memberi kesan dramatis pada sebuah album photo.

Menurut Hilman Alhazmi dalam situsnya *Photosop at Hilblog* (Membuat Efek Vignette:2011:07), VIGNETTE adalah sebuah efek pada foto dengan titik fokus yang dimanipulasi agar foto tampak dramatis.

Pada *blending* photo warna yang dipakai adalah PANTONE Cool Gray 6 C. Warna ini digunakan sesuai dengan tema yang dipakai yaitu *kolase photo artistik*. Oleh karena itu, praktikan menggunakan warna gray atau PANTONE Cool Gray 6 C yang dapat diartikan bahwa warna ini melambangkan kestabilan, atau juga dapat diartikan warna ini sebagai tanda kesederhanaan dan kedewasaan.

Menurut Lusia Kus Anna dalam situsnya di *nasional.kompas.com* (Psikologi dan Arti Warna:2008:09), *Warna abu-abu* memiliki arti serius, bisa diandalkan dan stabil.

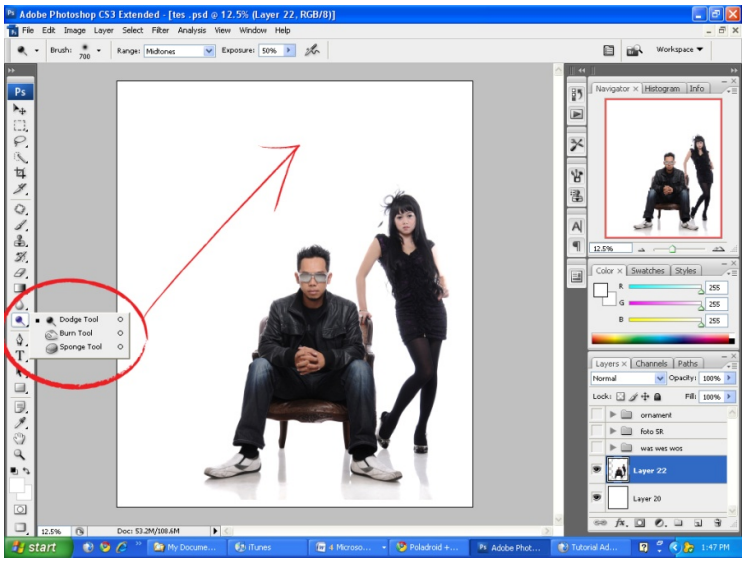
3.4.2 Teknis Perancangan

Penggunaan warna pada album photo disesuaikan dengan tema yang akan dipakai. Teknis yang dipakai praktikan pada salah satu photo antara lain:

3.4.2.2 Tahapan-tahapan teknis pengeditan

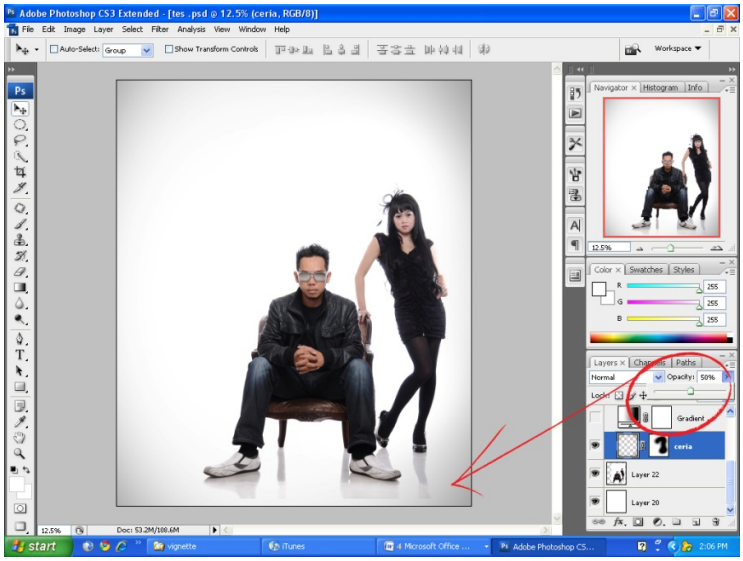
Tahap 1 Photo yang sudah terpilih, kemudian terangkan warna backgroundnya menggunakan *Dodge Tool.* Menurut Oka Mahendra dalam situsnya *febrialams's blog* (Tutorial Adobe Photoshop:2010:30), *Dogde Tool* ini digunakan untuk membuat area menjadi lebih terang.

Sehingga tampak seperti pada gambar III. 1



Gambar III.1 tahapan pengeditan 1

Tahap 2 Setelah diperhalus backgroundnya kemudian tambahkan *efek vignette* agar terkesan dramatis. VIGNETTE adalah sebuah efek pada foto dengan titik fokus yang dimanipulasi agar foto tampak dramatis. Seperti pada gambar III. 2



Gambar III.2 tahapan pengeditan 2

Tahap 3 Setelah diberi tambahan *efek vignette*, kemudian mulailah dengan permainan warna. Mulai dari mengatur latar belakang gambar, membuat *gradient*, mengatur ***hue/saturation*, dan mengatur *curves*.**

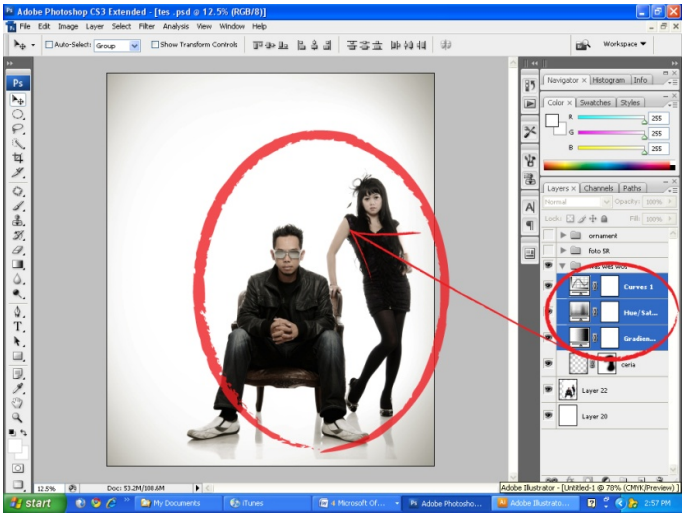
- *Gradient tool* digunakan untuk menghasilkan warna gradasi. Jangan lupa lakukan seleksi terlebih dahulu bagian mana yang akan diisi warna gradasi. Jika tidak, maka seluruh kanvas terisi dengan gradasi.
- *Hue/Saturation* digunakan untuk mengganti warna pada keseluruhan gambar/seleksi. *Hue* adalah

warna, sedangkan *Saturation* adalah tebal/tipisnya warna.

- *Curves* digunakan untuk mengatur kecerahan gambar. Namun Anda mengatur warna RGB dalam bentuk curva.

  (Oka Mahendra : Tutorial Adobe Photoshop:2010:30)).

  Contoh seperti pada gambar III. 3



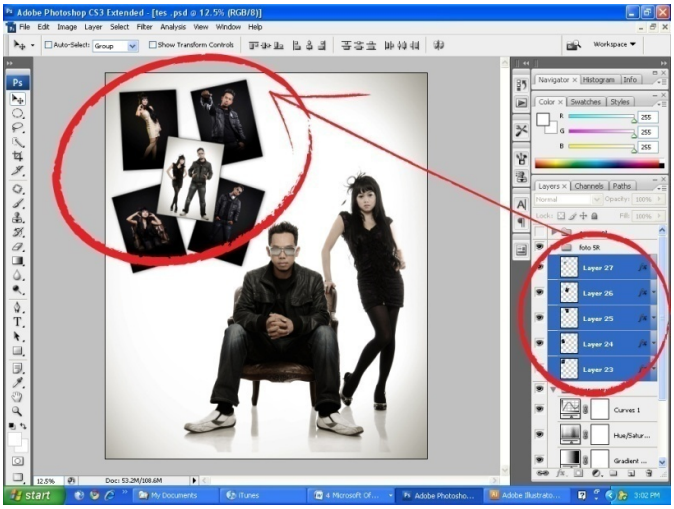
Gambar III.3 tahapan pengeditan 3

Tahap 4 Mulailah dengan teknik penggabungan photo *(kolase)*. *Kolase* adalah teknik menggabung beberapa objek menjadi satu dan mampu bercerita untuk menciptakan kesan tertentu.

Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahan apapun yang dapat dirangkum

(dikolaborasikan) sehingga menjadi karya seni rupa dua dimensi, dapat digolongkan/dijadikan bahan kolase (Saiful Haq : Asyik Kreatif dengan Mozaik-Montase-Kolase (2010:2)).

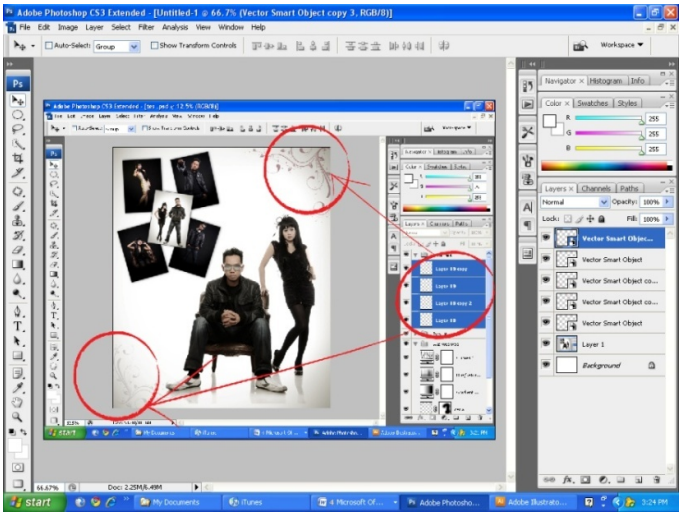
Contoh seperti pada gambar III. 4



Gambar III.4 tahapan pengeditan 4

Tahap 5 Pemberian motif batik yang sesuai dengan tema, yaitu *kolase photo artistik*. Agar area background terkesan hidup dan stabil.

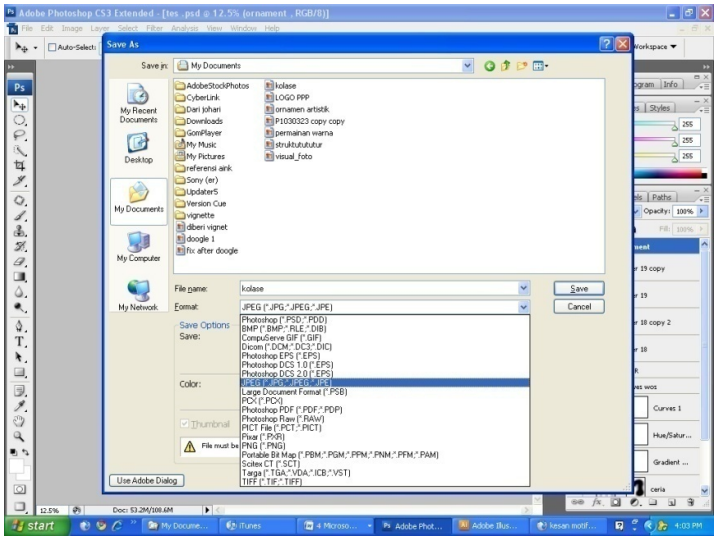
Contoh seperti pada gambar III. 5



Gambar III.5 tahapan pengeditan 5

Tahap 6 Setelah semua proses diatas diatur sesuai komposisi yang diinginkan, tahapan selanjutnya penyimpanan file dengan format photo siap cetak. Praktikan menggunakan format jpeg.

Pada saat kerja praktek, praktikan hanya ditempatkan sebagai editing. Oleh karena itu, setelah tahap siap cetak, tugas praktikan selesai dan tinggal menunggu proses pencetakan photo yang selanjutnya akan dilayout pada album photo.



Gambar III.6 tahapan penyimpanan file

Tahapan selanjutnya adalah pencetakan photo yang kemudian dilayout kembali pada album photo yang sudah disiapkan.



Gambar III.7 hasil editing dan pelayoutan